

Sistem Informasi Produksi Lis Gypsum pada PT. Asri Indah Surabaya

Alfeus ¹

Program Studi Teknik Informatika
Jln. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya
60236

Telp. (031)-2983455

alfeusprasetyaaa@gmail.com ¹

Djoni Haryadi Setiabudi ²

Program Studi Teknik Informatika
Jln. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya
60236

Telp. (031)-2983455

djonihs@petra.ac.id ²

I Gede Agus Widyadana ³

Program Studi Teknik Industri
Jln. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya
60236

Telp. (031)-2983455

gede@petra.ac.id ³

ABSTRAK

PT. Asri Indah adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi bahan bangunan gypsum. Setiap lis gypsum yang diproduksi memiliki jenis dan ukuran yang berbeda sehingga mengalami kesulitan dalam menentukan harga pokok produksinya (HPP). Pada bagian produksi juga memiliki masalah yaitu seringnya terjadi kesalahan dalam pertukaran data yang berujung pada miskomunikasi antara produksi dan gudang bahan baku dan kesalahan dalam penjadwalan produksi. Pembuatan laporan yang dibutuhkan perusahaan juga masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi (SI) yang mampu mengolah data-data dari proses produksi menjadi informasi berupa penentuan harga pokok produksi, penjadwalan produksi dan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan PT. Asri Indah Surabaya.

Sistem ini akan dibuat berbasis *website* menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, JavaScript, AJAX serta menggunakan *database MySQL*. Sistem Informasi akan dibagi menjadi 5 hak akses yaitu Admin, Produksi, Gudang Bahan Baku, Gudang Barang Jadi, dan Pimpinan. Masing- Masing hak akses akan memiliki fitur sesuai kebutuhannya.

Realisasi sistem ini menyimpulkan bahwa harga pokok produksi pada PT. Asri Indah dapat terhitung secara otomatis dan sudah terbukti melalui perbandingan perhitungan manual dan sistem, penjadwalan produksi secara *FIFO* dapat dilakukan secara otomatis, laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat terpenuhi, sehingga mempermudah perusahaan dalam melihat informasi produksi. dan berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, untuk tampilan aplikasi 80% responden memberi nilai baik dan 20% responden memberi nilai sangat baik, untuk kemudahan memahami aplikasi 60% responden memberi nilai baik, 20% responden memberi nilai sangat baik dan 20% responden memberi nilai cukup, untuk menjawab kebutuhan 100% responden memberi nilai baik, dan untuk keseluruhan aplikasi 100% responden memberi nilai baik.

Kata Kunci: Produksi, HPP, SI.

ABSTRACT

PT. Asri Indah, is a company engaged in the production of gypsum materials. Each piece of gypsum produced has a different type and size so it has difficulty to determine the cost of goods sold (COGS). In the production section also has a problem that is the frequent occurrence of errors in data exchange which leads to miscommunication between production and raw material warehouse and errors in production scheduling. Making reports needed by the company is still done manually. Therefore, based

on the problems described above, it needed an information system (IS) that is able to process data from the production process into information in the form of determining the cost of production, production scheduling and reports needed by the Asri Indah Company Surabaya.

This system will be a website-based application using HTML, CSS, JavaScript, AJAX and using MySQL database. The Information System will be divided into 5 access rights, which are Admin, Production, Raw Material Warehouse, Finished Goods Warehouse, and Management. Each access right will have features according to their needs.

The realization of this system concludes that the cost of production at PT. Asri Indah can be calculated automatically and it has been proven through a comparison of manual and system calculations, FIFO production scheduling can be done automatically, the reports required by the company can be fulfilled, making it easier for companies to see the production information. and based on the results of the questionnaire distributed, for the application display 80% of respondents gave good grades and 20% of respondents gave very good grades, for ease of understanding application 60% of respondents gave good grades, 20% of respondents gave very good grades and 20% of respondents gave moderate grades, for answer the needs of 100% of respondents gave good grades, and for the whole application 100% of respondents gave good grades.

Keywords: Production, COGS, IS.

1. PENDAHULUAN

PT. Asri Indah yang berlokasi di Jl. Gemblongan 65e, Surabaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang bahan bangunan gypsum. Perusahaan ini melayani pembelian dan pengaplikasian gypsum untuk proyek bangunan yang dipesan sesuai dengan kebutuhan customer. Produk gypsum di perusahaan ini ada 2 yaitu papan gypsum, dan lis gypsum. Untuk papan gypsum, perusahaan ini tidak memproduksi sendiri melainkan membeli kepada supplier, sedangkan untuk lis gypsum diproduksi sendiri oleh perusahaan ini.

Untuk memproduksi lis gypsum diperlukan beberapa tahapan proses produksi seperti proses pembelian bahan baku, proses penerimaan bahan baku, proses pengeluaran bahan baku ke produksi, proses pencetakan, pengeluaran produk jadi ke gudang, dan yang terakhir pengeluaran barang ke customer. Setiap lis gypsum yang diproduksi memiliki jenis dan ukuran yang berbeda sehingga penggunaan bahan baku akan menyesuaikan dengan jenis lis gypsum. Selain itu setiap produksi lis gypsum akan memiliki ukuran tenaga kerja yang berbeda. Dengan adanya

perbedaan proses produksi masing-masing lis gypsum ini maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menentukan harga pokok produksinya. Penentuan harga pokok produksi adalah hal yang sangat penting di dalam bidang produksi. Harga pokok produksi mempengaruhi harga suatu produk, sehingga bila terlalu tinggi maka harga jual akan tinggi. Sebaliknya jika terlalu rendah, maka pasti akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Banyaknya tahapan produksi dalam perusahaan juga menimbulkan masalah lain yaitu seringnya terjadi kesalahan dalam pertukaran data yang berujung pada miskomunikasi antar tahapan produksi.

Saat ini sistem informasi produksi pada perusahaan masih dilakukan secara tertulis ataupun lisan. Pertukaran informasi membutuhkan waktu yang agak lama karena masih dilakukan secara tertulis ataupun lisan. Pengolahan data produksi juga membutuhkan waktu yang lama sehingga mengalami kesulitan dalam membuat laporan yang dibutuhkan dan menghitung harga pokok produksi dari masing-masing produk. Terdapat penelitian serupa berjudul *Sistem Informasi Produksi dan Penjualan pada CV. Karya Cipta Gypsum*, Ridwan[1] dimana di penelitian ini dibuat sebuah sistem informasi gypsum untuk bagian produksi dan penjualan tetapi tidak adanya perhitungan harga pokok produksi untuk sistem informasi ini dan hanya menampilkan laporan pembelian, laporan penjualan, dan laporan produksi.

Oleh karena itu, berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi yang mampu mengolah data-data dari proses produksi menjadi informasi berupa penentuan harga pokok produksi dan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan PT. Asri Indah Surabaya.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Harga Pokok Produksi

Menurut Ariefiansyah dan Utami[2] harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memproduksi barang. Halim, dkk[3] menyatakan bahwa penentuan harga pokok produksi yang konvensional adalah dengan membebankan semua unsur biaya produksi baik yang bersifat tetap maupun variable kepada produk atau jasa.

2.2 Biaya Produksi

Menurut Mulyadi[5] biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Pengumpulan kos produksi sangat ditentukan oleh cara produksi. Salah satu cara memproduksi produk adalah atas dasar pesanan. Perusahaan yang memproduksi atas dasar pesanan, mengumpulkan kos produksinya dengan menggunakan metode kos pesanan (*job order cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan kos produksi per satuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Biaya produksi dapat digolongkan ke dalam:

- **Biaya bahan baku**
Biaya bahan baku adalah biaya dari bahan baku yang dipakai dalam pengolahan produk.
- **Biaya tenaga kerja langsung**
Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja yang berhubungan dengan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi selama proses produksi berlangsung.
- **Biaya overhead pabrik**
Biaya overhead pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead dalam pabrik antara lain biaya bahan penolong, biaya

tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik pabrik, maupun biaya-biaya lain yang telah ditentukan oleh perusahaan sebagai biaya overhead.

2.3 Job Order Costing

Menurut Supriyono[4] metode harga pokok pesanan adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah, dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya. Pengolahan produk akan dimulai setelah datangnya pesanan dari langganan melalui dokumen pesanan penjualan atau *sales order*, yang memuat jenis dan jumlah produk yang harus dipesan, spesifikasi pesanan, tanggal pesanan diterima, dan harus diserahkan.

Menurut Mulyadi[5] perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan mengolah bahan baku menjadi produk jadi berdasarkan pesanan dari luar atau dari dalam perusahaan. Karakteristik usaha perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Proses pengolahan produk terjadi secara terputus-putus. Jika pesanan yang satu selesai dikerjakan, proses produksi dihentikan, dan mulai dengan pesanan berikutnya.
- Produk dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan. Dengan demikian pesanan yang satu dapat berbeda dengan pesanan yang lain.
- Produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan, bukan untuk memenuhi persediaan di gudang.

Menurut Mulyadi[5] Karakteristik usaha perusahaan yang produksinya berdasarkan berpengaruh terhadap pengumpulan biaya produksinya. Metode pengumpulan biaya produksi dengan metode harga pokok pesanan yang digunakan dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya secara individual.
- Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi dua kelompok berikut ini: biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.
- Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sedangkan biaya produksi tidak langsung disebut dengan istilah biaya overhead pabrik.
- Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya overhead pabrik diperhitungkan ke dalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan di muka.
- Harga pokok produksi per unit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.

Menurut Mulyadi[5] dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, informasi harga pokok produksi per pesanan bermanfaat bagi manajemen untuk:

- Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan
- Mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanan
- Memantau realisasi biaya produksi
 - Menghitung laba atau rugi tiap pesanan
- Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

2.4 Sistem Informasi

Menurut Oetomo[6] sistem informasi (SI) dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain

yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Dengan kata lain, SI merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan control terhadap jalannya perusahaan.

Membangun SI bukan sekedar mengotomatisasikan prosedur lama, tetapi menata dan memperbaiki bahkan menciptakan aliran data yang baru yang lebih efisien, menetapkan prosedur pengolahan data yang secara tepat, sistematis, dan sederhana, menentukan model penyajian yang informatif dan standar, serta distribusi informasi yang efektif.

Agar sistem informasi dapat beroperasi secara optimal maka dibutuhkan TI yang telah terbukti memiliki kinerja yang sangat unggul. Digunakannya TI sebagai basis pembangunan SI akan memberi jaminan lancarnya aliran data dan informasi serta akuratnya hasil pengolahan data.

Seperti pada Gambar 1, pengolahan data menjadi informasi itu merupakan suatu siklus, yang terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan suatu proses pengumpulan data yang asli dengan cara tertentu seperti sampling, data transaksi, data warehouse, dan lain sebagainya.

2. Input

Tahap ini merupakan proses pemasukan data dan prosedur pengolahan data ke dalam computer melalui alat input seperti keyboard. Prosedur pengolahan data itu merupakan urutan langkah untuk mengolah data yang ditulis dalam suatu bahasa pemrograman yang disebut program.

3. Pengolahan Data

Tahap ini merupakan tahap dimana data diolah sesuai dengan prosedur yang telah dimasukkan. Kegiatan pengolahan data ini meliputi pengumpulan data, klasifikasi (pengelompokan), kalkulasi, pengurutan, penggabungan, peringkasan baik dalam bentuk tabel maupun grafik, penyimpanan dan pembacaan data dari tempat penyimpanan data.

4. Output

Hasil pengolahan data akan ditampilkan pada alat output seperti monitor dan printer sebagai informasi.

5. Distribusi

Setelah proses pengolahan data dilakukan, maka informasi yang dihasilkan harus segera didistribusikan. Proses pendistribusian ini tidak boleh terlambat dan harus diberikan kepada yang berkepentingan, sebab hasil pengolahan tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau menjadi data dalam pengolahan data selanjutnya.



Gambar 1. Siklus Informasi

3. ANALISA DAN DESAIN

3.1 Data Flow Diagram

Gambar 1 merupakan gambar dari context diagram yang merupakan gambaran secara umum dari sistem yang menunjukkan hak akses dari sistem informasi produksi sebagai berikut

1. Admin

Hak akses yang dimiliki oleh admin adalah mengatur data user, mengatur data master, mengatur data Purchase Order, mengatur data Sales Order, dan mengatur data retur customer.

2. Produksi

Hak akses yang dimiliki oleh produksi adalah membuat Purchase Request, menginput data produksi, menginput data perbaikan barang, menerima Job Order, menginput data penggunaan bahan baku dan alat, dan menginput data hasil produksi.

3. Gudang Bahan Baku

Hak akses yang dimiliki oleh gudang bahan baku adalah mengatur data adjustment, mengatur data pengeluaran dan penerimaan barang, serta dapat melihat stok barang.

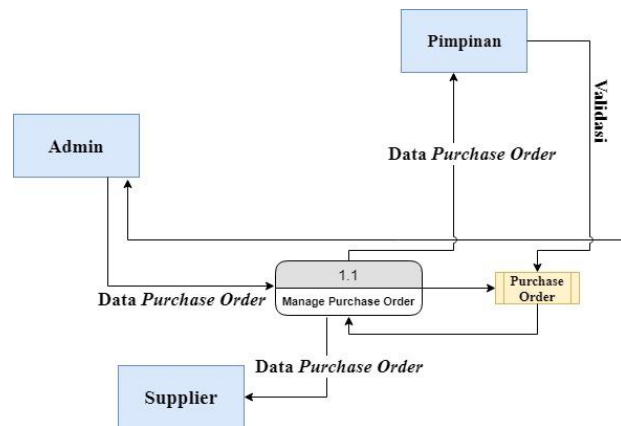
4. Gudang Barang Jadi

Hak akses yang dimiliki oleh gudang bahan jadi adalah mengatur data adjustment, mengatur data pengeluaran dan penerimaan barang, dapat melihat stok barang, serta membuat Purchase Request.

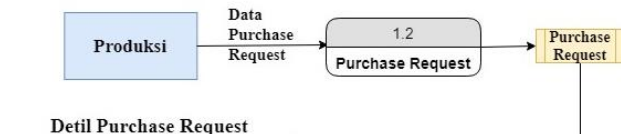
5. Pimpinan

Hak akses yang dimiliki oleh pimpinan adalah menerima laporan laba rugi, laporan adjustment, laporan pemakaian bahan, laporan penerimaan dan pengeluaran barang, laporan produksi harian, laporan hpp, dan validasi purchase order serta sales order

Gambar 2 dan Gambar 3 adalah DFD Level 0 Pembelian, Proses 1.1 adalah proses untuk membuat Purchase Order yang masuk. Data Purchase Order akan disimpan di data store Purchase Order. Selain itu ada proses validasi Purchase Order kepada entity Pimpinan. Proses 1.2 adalah proses untuk membuat data Purchase Request yang disimpan di dalam data store Purchase Request. Selain itu ada pengiriman data Purchase Request untuk entity Admin.



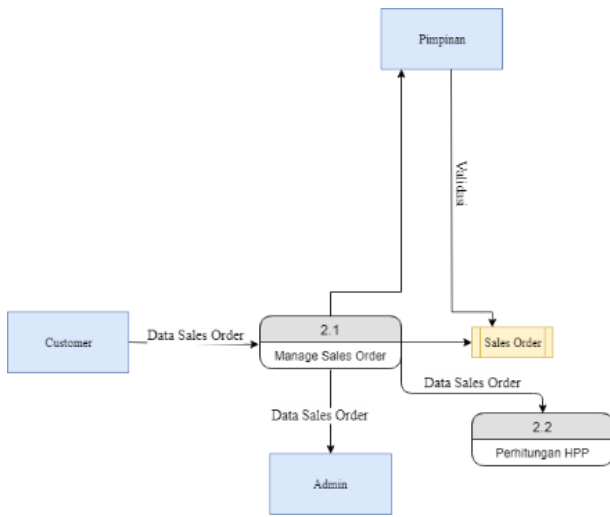
Gambar 2. DFD Level 0 Pembelian Bagian 1



Gambar 3. DFD Level 0 Pembelian Bagian 2

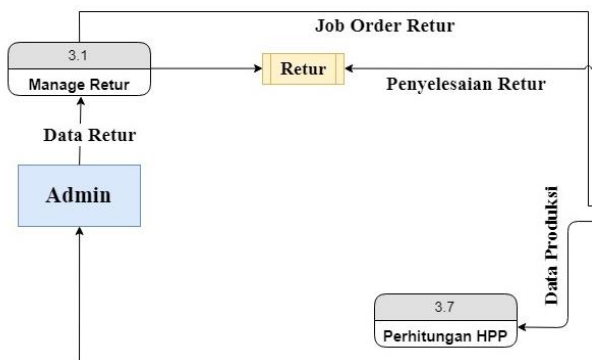
Gambar 4 adalah DFD Level 0 Penjualan, Proses 2.1 adalah proses untuk membuat Sales Order yang masuk. Data Sales Order akan disimpan di data store Sales Order. Selain itu ada proses validasi Sales Order kepada entity Pimpinan serta pembuatan Job Order kepada entity produksi. Proses 2.2 adalah proses untuk membuat perhitungan harga pokok produksi yang nantinya akan

menghasilkan sebuah laporan harga pokok produksi. Data *Sales Order* akan menjadi salah satu data yang nanti akan diolah menjadi informasi harga pokok produksi.

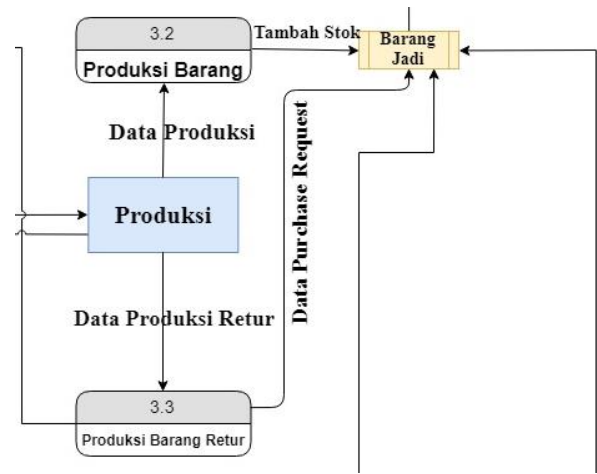


Gambar 4. DFD Level 0 Penjualan

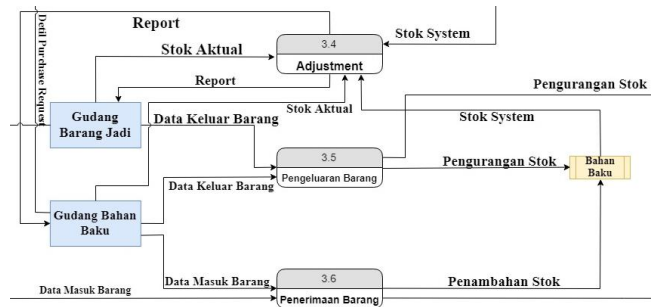
Gambar 5, Gambar 6, dan Gambar 7 adalah DFD Level 0 Produksi, Proses 3.1 adalah proses untuk membuat data retur dari customer. Data retur akan disimpan di *data store* Retur. Selain itu ada proses untuk membuat Job Order Retur kepada *entity* produksi. Proses 3.2 adalah proses untuk menginput data dari produksi yang telah dihasilkan dan disimpan di *data store* Barang Jadi. Proses 3.3 adalah proses untuk membuat data produksi barang retur yang disimpan di *data store* Barang Jadi. Setelah selesai proses produksi barang retur maka akan diupdate di *data store* Retur. Proses 3.4 adalah proses untuk *adjustment* dimana akan dilakukan pengecekan dari data stok aktual dan data stok sistem dan akan dihasilkan report dari perbandingan dua data tersebut. Proses 3.5 adalah proses untuk pengeluaran barang dari gudang bahan baku maupun gudang barang jadi. Dimana data pengeluaran barang akan mempengaruhi *data store* Barang Jadi dan Bahan Baku. Proses 3.6 adalah proses untuk penerimaan barang dari gudang bahan baku maupun gudang barang jadi. Dimana data penerimaan barang akan mempengaruhi *data store* Barang Jadi dan Bahan Baku. Proses 3.7 adalah proses untuk membuat perhitungan harga pokok produksi yang nantinya akan menghasilkan sebuah laporan harga pokok produksi. Data *Sales Order* akan menjadi salah satu data yang nanti akan diolah menjadi informasi harga pokok produksi.



Gambar 5. DFD Level 0 Produksi Bagian 1



Gambar 6. DFD Level 0 Produksi Bagian 2



Gambar 7. DFD Level 0 Produksi Bagian 3

4. PENGUJIAN SISTEM

Dilakukan pengujian sistem dengan cara menjalankan proses secara keseluruhan. Tujuan dari pengujian sistem ini adalah mengetahui apakah program dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan.

4.1 Pembuatan Data Penjualan

User yang dapat melakukan input data penjualan adalah *user* dengan hak akses *admin*. User harus memasukkan data berupa tanggal penjualan, tanggal *due date* penjualan, nama *customer* dan barang apa saja yang dibeli oleh *customer* seperti pada Gambar 8.

Home / Add Sales Order

Date: 10/11/2018 Due Date: 10/25/2018

Customer: Steven Limandjaja

+Add Produk

Select	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Subtotal
<input type="checkbox"/>	A14	6	14000	84000
<input type="checkbox"/>	A15	8	15000	120000

Delete Row SUBMIT

Gambar 8. Form Add Sales Order

4.2 Pembuatan Data Produksi

User yang dapat melihat data produksi adalah *user* dengan hak akses produksi. Setelah *admin* menandakan bahwa data penjualan sudah dibayar oleh *customer*, maka pihak produksi akan mendapatkan *job order* baru seperti pada Gambar 9.

ID Sales Order	Tanggal Sales Order	Due Date	Perkiraan Waktu Selesai	Volume Adonan	Siklus Mixer
#SO43	2018-09-13	2018-09-27	7 jam 0 hari	180 L	0.225x
#SO42	2018-09-14	2018-09-28	15 jam 1 hari	306 L	0.3825x

Gambar 9. Halaman daftar *job order*

4.3 Pembuatan Data Pembelian

User yang dapat melakukan input data pembelian adalah user dengan hak akses *admin*. User harus memasukkan data berupa tanggal pembelian, nama *supplier* dan barang apa saja yang dibeli oleh perusahaan seperti pada Gambar 10. Untuk memasukkan data pembelian, maka user harus menekan tombol submit.

Home / Add Purchase Order

Date
10/10/2018

+Add Detail Barang

Select	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan
<input type="checkbox"/>	Air	16000	0.003
<input type="checkbox"/>	Cornice	14000	1.8
<input type="checkbox"/>	Serat Fiber	4500	10.5
<input type="checkbox"/>	Minyak Goreng	4900	11

Gambar 10. Halaman form pembelian

4.4 Purchase Request

Pembuatan data *Purchase Request* hanya dapat dilakukan oleh user dengan hak akses gudang bahan baku. Untuk membuat *Purchase Request*, user harus memasukkan tanggal, nama *supplier*, dan bahan apa saja yang ingin dibeli seperti pada Gambar 11. Untuk memasukkan data *purchase request*, maka user harus menekan tombol submit.

Home / Purchase Request / Add Purchase Request

Date
06/10/2018

+Add Detail Pembelian

Select	Nama Barang	Jumlah
<input type="checkbox"/>	Serat Fiber	800

Gambar 11. Halaman form *Purchase Request*

4.5 Adjustment Stok Gudang

Untuk melakukan *adjustment* pada stok gudang, hanya user dengan hak akses gudang bahan baku dan gudang barang jadi yang diperbolehkan. User harus menekan tombol *Adjustment* untuk melakukan pencatatan *adjustment*. Sistem akan memunculkan *pop-up* form *adjustment* seperti pada Gambar 12.

Untuk melakukan *adjustment*, user harus mengisi nama karyawan yang melakukan *adjustment*, tanggal *adjustment*, dan jumlah stok *adjustment*. Setelah mengisi semua data, user harus menekan tombol OK di pojok kanan bawah.

ADJUSTMENT

Detil Adjustment

Karyawan Yang Melakukan Adjustment
Alfeus

Tanggal
06/10/2018

Nama Barang	Stok Sistem	Stok Real
Serat Fiber	27884	27885

Cancel Ok

Gambar 12. Halaman form *adjustment*

4.6 Laporan Harga Pokok Produksi

Untuk melihat laporan harga pokok produksi diperlukan hak akses pimpinan. Dalam kasus pada Gambar 9 adalah laporan harga pokok produksi dari produksi nomor 13.

Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi	
ID Produksi	#16
ID Sales Order	#SO26
Biaya	Jumlah
Biaya Bahan Baku	19240
Biaya Tenaga Kerja	50000
TOTAL	69240

Cancel Ok

Gambar 13. Laporan Harga Pokok Produksi

4.7 Laporan Produksi

Untuk melihat laporan produksi harian diperlukan hak akses pimpinan. Dalam kasus pada Gambar 14 adalah laporan produksi dari tanggal 30 September 2018 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2018 yang menampilkan ID Produksi, ID Penjualan, Tanggal Produksi, Tanggal Selesai, Status Pengiriman Bahan

Baku, Status Penerimaan Gudang Jadi, dan Status Pengeluaran Barang.

Home / Laporan / Laporan Produksi Harian

LAPORAN PRODUKSI HARIAN tanggal 2018-09-30 sampai 2018-10-24

ID Produksi	ID Penjualan	Tanggal Produksi	Tanggal Selesai	Pengiriman Bahan Baku	Penerimaan Gudang Jadi	Pengeluaran Barang
#4	#SO5	2018-10-14	2018-10-15	Bahan Baku Sudah Dikirim	Barang Sudah Diterima di Gudang Jadi	Barang Sudah Dikirim
#5	#SO6	2018-10-15	2018-10-15	Bahan Baku Sudah Dikirim	Barang Sudah Diterima di Gudang Jadi	Barang Belum Dikirim
#6	#SO7	2018-10-16	Belum Selesai	Bahan Baku Sudah Dikirim	Barang Belum Diterima di Gudang Jadi	Barang Belum Dikirim

Copyright © Asri Indah Orgha Sarana 2018

Gambar 14. Laporan Produksi

5. KESIMPULAN

Dari hasil perancangan dan pembuatan sistem informasi produksi pada PT. Asri Indah Surabaya, dapat diambil kesimpulan antara lain:

- Dengan adanya sistem informasi produksi PT. Asri Indah, harga pokok produksi pada PT. Asri Indah dapat terhitung secara benar oleh sistem dan perusahaan dapat melihat melihat harga pokok produksi melalui laporan di sistem.
- Dengan adanya sistem informasi produksi PT. Asri Indah, penjadwalan produksi dengan metode *FIFO* dapat dilakukan secara benar oleh sistem dan perusahaan dapat melihat penjadwalan produksi melalui aplikasi sistem informasi

- Dengan adanya sistem informasi produksi PT. Asri Indah, laporan – laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan seperti laporan produksi, laporan penerimaan bahan baku, laporan penerimaan barang jadi, laporan pengeluaran bahan baku, laporan pengeluaran barang jadi, laporan adjustment gudang bahan baku, dan laporan harga pokok produksi dapat terpenuhi, sehingga mempermudah perusahaan dalam melihat informasi produksi.
- Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, untuk tampilan aplikasi 80% responden memberikan nilai baik dan 20% responden memberi nilai sangat baik, untuk kemudahan memahami aplikasi 60% responden memberi nilai baik, 20% responden memberi nilai sangat baik dan 20% responden memberi nilai cukup, untuk menjawab kebutuhan 100% responden memberi nilai baik, dan untuk keseluruhan aplikasi 100% responden memberi nilai baik.

6. REFERENSI

- [1] Ridwan, I. 2014. Sistem Informasi Produksi dan Penjualan pada CV.Karya Cypta Gypsum. *Unikom Ungraduate Theses*.
- [2] Ariefiansyah dan Utami. 2012. *Cara Instan Membuat Harga Pokok Penjualan*. New Agogos, Jakarta.
- [3] Halim, Bambang, Kusufi. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi kedua, Cetakan ketiga. BPFE, Yogyakarta.
- [4] Supriyono, RA. 1983. *Akuntansi Biaya : Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi kedua, Cetakan pertama. BPFE, Yogyakarta.
- [5] Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima, Cetakan ketujuh. UPP AMP YPKN, Yogyakarta
- [6] Oetomo, Budi Sutedja Dharma. 2002. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Andi, Yogyakarta